

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan perusahaan perbankan BUMN *Go Public* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017 jika diukur dengan menggunakan metode *Financial Ratio* menunjukkan kinerja yang fluktuatif. Di dalam penelitian diperoleh informasi bahwa pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk memiliki rasio likuiditas terbaik selama tahun 2015-2016, nilai CAR terbaik selama 2015-2017, dan rasio profitabilitas terbaik selama tiga tahun berturut-turut.
2. Kinerja keuangan perusahaan perbankan BUMN *Go Public* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017 jika diukur dengan menggunakan metode *Economic Value Added* menunjukkan kinerja yang fluktuatif, meskipun begitu EVA yang diciptakan selalu bernilai >0 atau EVA positif. Di dalam penelitian diperoleh informasi bahwa pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk memiliki nilai EVA tertinggi selama tiga tahun berturut-turut, sedangkan nilai EVA terendah dimiliki oleh PT. Bank Tabungan Negara Tbk.
3. Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).
4. Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).
5. Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).
6. Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa BOPO memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).



5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mungkin dapat menimbulkan gangguan terhadap hasil penelitian, diantaranya adalah:

1. Dalam penelitian ini hanya mengambil sampel dari perusahaan perbankan BUMN *Go Public*.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 3 (tiga) tahun pengamatan yaitu tahun 2015, 2016, dan 2017. Dengan menggunakan periode yang lebih panjang dimungkinkan adanya hasil yang berbeda dengan hasil penelitian ini.
3. Analisis rasio keuangan (*financial ratio*) hanya pada enam indikator pada aspek keuangan yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).
4. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian hanya *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini sebagai berikut:

1. Pihak manajemen bank BUMN harus berkonsentrasi pada penyeimbangan pertumbuhan dari pos-pos pembentukan LDR yakni peningkatan kredit yang diimbangi dengan peningkatan DPK, sehingga likuiditas perusahaan tidak menurun. Pihak manajemen harus menjaga kepercayaan nasabah agar perolehan DPK semakin meningkat. Pihak manajemen juga harus mencari calon debitur yang berkualitas agar tingkat NPL menurun.
2. Pihak manajemen bank BUMN harus berkonsentrasi agar terjadi peningkatan pada total ATMR kredit dan pasar serta peningkatan pada modal perusahaan, agar nilai CAR perusahaan semakin tinggi. Pihak manajemen juga harus memperbaiki

kinerja solvabilitasnya supaya menurunkan pertumbuhan DER dengan dengan cara meningkatkan modal perusahaan agar dapat menutupi hutang-hutang bank.

3. Pihak manajemen bank BUMN harus berkonsentrasi agar terjadi penurunan pada nilai BOPO agar tercipta tingkat profitabilitas bank yang tinggi. Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian menggunakan Uji t bahwa BOPO berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) bank.
4. Bagi akademis, direkomendasikan melakukan penelitian yang lebih mendetail dan lengkap mengenai rasio-rasio lainnya yang dapat membantu pihak-pihak berkepentingan dalam pengambilan keputusan.
5. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya melakukan pengembangan penelitian dengan menggunakan jenis rasio-rasio (indikator) pada aspek keuangan lainnya, serta menggunakan variabel dependen dan variabel independen lainnya yang masih berkaitan dengan analisa laporan keuangan perusahaan, agar dapat memberikan hasil yang lebih baik.

